

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISIONS* TERHADAP AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS III DI SD NEGERI 09 SURAU GADANG PADANG

SKRIPSI

*Ditulis Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan*

Oleh:

**RITA OKTAVIANILUSI
NPM: 1410013411007**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2018**

UNIVERSITAS BUNG HATTA

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION* TERHADAP AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS III DI SD NEGERI 09 SURAU GADANG PADANG

Rita Oktavianilusi¹, Zulfa Amrina¹, Syafni Gustina Sari¹

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Bung Hatta

e-mail: ritaoktavianilusi9@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan perkembangan aktivitas siswa di kelas III SDN 09 Surau Gadang Padang selama diterapkan model pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions* dan untuk membuktikan hasil belajar matematika siswa yang pembelajarannya menggunakan model *Student Teams Achievement Divisions* lebih baik dari pada hasil belajar matematika siswa yang pembelajarannya menggunakan model konvensional pada siswa kelas III SDN 09 Surau Gadang Padang. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan populasi seluruh siswa kelas III SDN 09 Surau Gadang Padang yang terdiri dari dua kelas. Untuk menentukan kelas eksperimen dan kontrol dilakukan secara acak dan terpilih kelas III sebagai kelas eksperimen dan kelas III sebagai kelas kontrol. Aktivitas siswa di kelas III SDN 09 Surau Gadang Padang selama diterapkan model pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions* mengalami peningkatan yang bervariasi yaitu, 55,33%, 54,67%, 57,33%, 63,53%, 56,67%, dan 60,2%. Sedangkan hasil belajar matematika siswa pada kedua sampel berdistribusi normal dan bervariasi homogen. Uji hipotesis digunakan uji t. Setelah dilakukan pengolahan data diperoleh, $t_{hitung} = 1,85$ dan $t_{tabel} = t_{(0,95;58)} = 1,65$ pada taraf nyata 0,05. Ternyata $t_{hitung} > t_{tabel}$, artinya hipotesis diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil belajar matematika menggunakan model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* lebih baik dibandingkan menggunakan pembelajaran konvensional pada siswa kelas III SDN 09 Surau Gadang Padang. Oleh karena itu peneliti menyarankan agar guru dapat menggunakan model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Kata Kunci: *Student Teams Achievement Division*, aktivitas, hasil belajar, pembelajaran matematika.

KATA PENGANTAR



Puji syukur alhamdulillah diucapkan kehadirat Allah SWT, karena atas berkat rahmat dan karunia-Nya, peneliti memiliki kekuatan dan kemampuan untuk dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas III di SD Negeri 09 Surau Gadang Padang”. Selanjutnya shalawat beserta salam peneliti ucapkan kepada Nabi Muhammad Saw yang menjadi suri tauladan dalam setiap sikap dan tindakan seorang intelektual muslim.

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan Pendidikan S-1 di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Bung Hatta, Padang.

Skripsi ini dapat diselesaikan berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini disampaikan penghargaan dan rasa terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Ibunda Dra. Zulfa Amrina, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing I, sekaligus Penasehat Akademik.
2. Ibu Syafni Gustina Sari, S.Pd., M.Pd., selaku Dosen Pembimbing II dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
3. Bapak Dr. Muhammad Sahnun, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta.
4. Bapak Drs. Khairul, M.Sc., selaku Dekan Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta.
5. Bapak Drs. H. Yusrizal, M.Si., selaku Wakil Dekan Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta
6. Ibu Elidarni, S.Pd., selaku kepala sekolah SDN 09 Surau Gadang yang telah menyediakan waktu dan kesempatan bagi penulis untuk mengadakan penelitian

7. Ibu Zelly Astuti, S.Pd., selaku guru kelas III-A yang telah banyak membantu dalam pelaksanaan penelitian di kelas eksperimen.
8. Ibu Warni, S.Pd., selaku guru kelas III-B SD Negeri 09 Surau Gadang yang telah banyak membantu dalam pelaksanaan penelitian di kelas kontrol.
9. Kedua Orang Tua, dengan doa dan kerja keras yang dilakukan hanya untuk kesuksesan peneliti dalam menyelesaikan studi dan skripsi ini.
10. Teman-teman mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta yang memberikan semangat dan dukungan untuk menyelesaikan skripsi ini.
11. Buat semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu dalam membantupenyelesaian skripsi ini.

Akhir kata, peneliti mendoakan semoga amal kebaikannya pihak-pihak tersebut di atas mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT, *aminnya Rabbal 'alamin*.

Penulisan skripsi ini masih banyak memiliki kekurangan, untuk itu dengan segala kerendahan hati diharapkan saran dan kritik yang membangun dari semua pihak demi sempurnanya skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta khususnya dan semua pihak pada umumnya.

Padang, Maret 2018

Peneliti

Rita Oktavianilusi

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|---|----------------|
| ABSTRAK | i |
| KATA PENGANTAR..... | ii |
| DAFTAR ISI..... | iv |
| DAFTAR TABEL | vi |
| DAFTAR GRAFIK | vii |
| DAFTAR BAGAN..... | viii |
| DAFTAR LAMPIRAN | ix |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Identifikasi Masalah | 4 |
| C. Batasan Masalah..... | 5 |
| D. Rumusan Masalah | 5 |
| E. Tujuan Penelitian | 6 |
| F. Manfaat Penelitian | 6 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA..... | 8 |
| A. Kajian Teori | 8 |
| 1. Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar..... | 8 |
| 2. Pembelajaran Kooperatif..... | 9 |
| 3. Model Pembelajaran Student Teams Achievement Division (STAD)..... | 10 |
| 4. Pembentukan Kelompok | 16 |
| 5. Pembelajaran Konvensional..... | 18 |
| 6. Aktivitas Belajar..... | 19 |
| 7. Hasil Belajar..... | 20 |
| B. Penelitian yang Relevan..... | 21 |
| C. Kerangka Konseptual | 22 |
| D. Pertanyaan dan Hipotesis Penelitian | 25 |

| | |
|--|-----------|
| BAB III METODOLOGI PENELITIAN | 26 |
| A. Jenis Penelitian..... | 26 |
| B. Populasi dan Sampel | 27 |
| C. Variabel dan Data..... | 31 |
| D. Pelaksanaan Penelitian | 33 |
| E. Teknik Pengumpulan Data..... | 36 |
| F. Instrumen Penelitian..... | 36 |
| G. Teknik Analisis Data..... | 43 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... | 49 |
| A. Hasil Penelitian | 49 |
| B. Analisis Data | 57 |
| C. Pembahasan..... | 64 |
| BAB V PENUTUP..... | 68 |
| A. Kesimpulan | 68 |
| B. Saran..... | 68 |
| DAFTAR PUSTAKA | 70 |

DAFTAR BAGAN

| | Halaman |
|------------------------------|---------|
| 1. Kerangka Konseptual | 24 |

DAFTAR GRAFIK

| Grafik | Halaman |
|--|----------------|
| 1. Aktivitas siswa mengamati guru selama proses pembelajaran berlangsung.. | 58 |
| 2. Aktivitas siswa dalam mengemukakan pendapat..... | 59 |
| 3. Aktivitas siswa ikut bekerja sama dalam kelompok | 59 |
| 4. Aktivitas siswa mengerjakan latihan..... | 60 |
| 5. Siswa bertanya dalam kegiatan belajar mengajar..... | 61 |

DAFTAR LAMPIRAN

| Lampiran | Halaman |
|---|---------|
| I. Nilai Ujian Semester 1 Kelas III Mata Pelajaran Matematika Sekolah Dasar Negeri 09 Surau Gadang Padang..... | 72 |
| II. Uji Normalitas Data Awal | 74 |
| III. Uji Homogenitas Data Awal..... | 77 |
| IV. Uji Kesamaan Rata-rata | 78 |
| V. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran | 80 |
| VI. Materi Pembelajaran | 122 |
| VII. Validasi Soal Tes Uji Coba..... | 126 |
| VIII. Kisi-kisi Uji Coba Soal | 129 |
| IX. Soal Uji Coba Penelitian..... | 131 |
| X. Pedoman Jawaban Soal Uji Coba | 134 |
| XI. Hasil Uji Coba Posttest | 135 |
| XII. Format Tabulasi Jawab Soal Uji Coba Tes..... | 145 |
| XIII. Distribusi Jawaban Uji Coba Soal <i>Posttest</i> | 146 |
| XIV. Perhitungan Tingkat Kesukaran (P) Soal Uji Coba Tes | 147 |
| XV. Perhitungan Daya Pembeda (D) Soal Uji Coba Tes | 148 |
| XVI. Tabel Taraf Kesukaran (P), Daya Pembeda (D) Hasil Uji Coba Soal <i>Posttest</i> | 150 |
| XVII. Reliabilitas Hasil Uji Coba Soal <i>Posttest</i> | 151 |
| XVIII. Kisi-Kisi Soal Tes Akhir..... | 152 |
| XIX. Soal Tes Akhir | 154 |
| XX. Pedoman Jawab Soal Tes Akhir | 157 |
| XXI. Lembar Observasi Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran Matematika dengan Menggunakan Model Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division di Kelas III SDN 09 Surau Gadang Padang | 176 |
| XXII. Jumlah dan Persentase Siswa yang Melakukan Aktivitas dalam | |

| | |
|--|-----|
| Proses Pembelajaran Matematika dengan Menerapkan Model | |
| Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement | |
| Division | 204 |
| XXIII. Data Nilai Tes Akhir Kelas Sampel..... | 205 |
| XXIV. Uji Normalitas Data Tes Akhir | 207 |
| XXV. Uji Homogenitas | 209 |
| XXVI. Uji Hipotesis | 210 |
| XXVII. Piagam Penghargaan..... | 212 |
| XXVIII. Nilai Perkembangan..... | 214 |
| XXIX. Dokumentasi | 216 |

DAFTAR TABEL

| Tabel | Halaman |
|---|---------|
| 1. Jumlah Siswa dan Persentase Ketuntasan Belajar Matematika Siswa pada Ujian Semester Ganjil Kelas IIIA dan Kelas IIIB SDN 09 Surau Gadang Padang Tahun Ajaran 2017/2018 | 3 |
| 2. Perhitungan Nilai Perkembangan Skor Individu | 13 |
| 3. Perhitungan Perkembangan Skor Kelompok | 13 |
| 4. Pengelompokan Siswa Berdasarkan Kemampuan Akademik | 17 |
| 5. Aktivitas Belajar Siswa yang Akan Diamati..... | 20 |
| 6. Hasil Uji Normalitas Nilai Ujian Semester Ganjil Siswa pada Mata Pelajaran Matematika Kelas III SD Negeri 09 Surau Gadang Padang | 29 |
| 7. Tahap Pelaksanaan Pembelajaran pada Kedua Kelas Sampel | 34 |
| 8. Indikator Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Kelas Eksperimen | 37 |
| 9. Kriteria Tingkat Kesukaran Butir Soal | 40 |
| 10. Klasifikasi Daya Pembeda | 41 |
| 11. Kriteria Koefisien Reliabilitas | 42 |
| 12. Kriteria Penelitian Aktivitas Belajar Siswa | 43 |
| 13. Data Tes Hasil Belajar Kelas Sampel | 49 |
| 14. Persentase dan Jumlah Siswa yang Mencapai Ketuntasan Belajar..... | 49 |
| 15. Pelaksanaan Pembelajaranpada Kelas Eksperimen | 50 |
| 16. Pelaksanaan Pembelajaran pada Kelas Kontrol | 55 |
| 17. Hasil Uji Normalitas Data Hasil Belajar Kelas Sampel..... | 62 |
| 18. Hasil Uji Homogenitas Kelas Eksperimen dan Kontrol | 62 |
| 19. Hasil Uji-t Kelas Eksperimen dan Kontrol | 63 |

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu penentu agar bangsa kita dapat melangkah lebih maju dan dapat bersaing dengan negara-negara lainnya. Sudah banyak usaha yang dilakukan oleh pemerintah untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia khususnya kualitas pendidikan matematika di sekolah. Usaha tersebut diantaranya adalah perbaikan kurikulum, melengkapi sarana dan prasarana, melakukan pelatihan dan seminar bagi guru-guru. Namun belum menampakkan hasil yang memuaskan, baik ditinjau dari proses pembelajarannya maupun hasil prestasi belajar siswanya.

Tujuan matematika dapat kita lihat pada Depdiknas (2006: 30), Mata Pelajaran Matematika yang menyatakan bahwa tujuan mata pelajaran matematika di sekolah adalah agar siswa mampu:

1. memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antar konsep dan mengaplikasikan konsep atau algoritma, secara luwes, akurat, efisien dan tepat dalam pemecahan masalah,
2. menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi matematika dalam membuat generalisasi, menyusun bukti, atau menjelaskan gagasan dan pernyataan matematika,
3. memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model dan menafsirkan solusi yang diperoleh,
4. mengkomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram atau media lain untuk memperjelas keadaan atau masalah,
5. memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan, yaitu memiliki rasa ingin tahu, perhatian dan minat,
6. dalam mempelajari matematika serta sikap ulet dan percaya diri dalam pemecahan masalah.

Dengan adanya tujuan yang telah ditetapkan dalam Depdiknas tersebut diharapkan guru dan siswa sudah mempunyai acuan dengan apa yang mereka capai setelah melaksanakan pembelajaran matematika dan berguna bagi kehidupan. Cara mencapai tujuan tersebut dalam pembelajaran matematika guru perlu melakukan berbagai upaya untuk merancang kegiatan yang menyenangkan dan dapat membuat siswa berperan aktif dalam pembelajaran, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna.

Permasalahan yang dihadapi dalam proses pembelajaran matematika sekarang ini adalah anggapan siswa yang menyatakan bahwa pembelajaran matematika merupakan mata pelajaran yang sangat tidak mudah dipahami, sehingga mereka kurang menyukai pelajaran matematika. Proses pembelajaran matematika yang sering dijumpai yaitu, pembelajaran yang berpusat pada guru sedangkan siswa hanya menerima apa yang guru sampaikan.

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 9, 10, 11, dan 13 Oktober 2017 di kelas III SDN 09 Surau Gadang Padang terlihat bahwa pada saat pembelajaran guru masih ada menggunakan metode konvensional dan terkadang diskusi tetapi dalam pembentukan kelompok tidak secara heterogen yang berdampak pada kurang pahamnya siswa terhadap pembelajaran yang diberikan oleh guru. Pada saat guru menerangkan pelajaran, masih ada siswa yang tidak memperhatikan, ini terbukti dengan banyaknya siswa yang berbicara dengan teman sebangkunya, ada yang mencoret-coret buku, dan beberapa siswa minta izin keluar kelas. Sedikitnya siswa yang memperhatikan guru dalam menjelaskan materi pembelajaran mengakibatkan pengerjaan latihan yang diberikan guru kepada siswa secara

individu dikerjakan siswa secara bersama atau mencontek temannya. Dalam belajarpun hanya beberapa siswa yang aktif karena siswa yang lainnya hanya mencontek sehingga mereka kurang mengerti. Ketidaktuntutan siswa terhadap pelajaran disebabkan karena tidak memperhatikan penjelasan dari guru.

Selain melakukan observasi, peneliti juga melakukan wawancara dengan guru kelas. Dari wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa saat diskusi atau bekerja sama sedikit siswa yang aktif dalam mengemukakan pendapat, sedikitnya siswa yang ikut bekerjasama dalam kelompok, guru juga kurang memberikan penguatan terhadap keaktifan siswa, ini terlihat ketika ada siswa yang tampil ke depan kelas guru tidak memberikan penguatan sehingga tidak memotivasi siswa untuk aktif dalam belajar. Hal ini berdampak pada suasana kelas yang membosankan.

Kurangnya aktivitas belajar dan situasi pembelajaran yang kurang menyenangkan berdampak pada hasil belajar siswa. Persentase ketuntasan hasil belajar matematika siswa pada ulangan harian semester ganjil siswa kelas IIIA dan IIIB SDN 09 Surau Gadang Padang tahun pelajaran 2017/2018 dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sekolah 75, dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Jumlah Siswa dan Persentase Ketuntasan Belajar Matematika Siswa pada Ujian Semester Ganjil Kelas IIIA dan Kelas IIIB SDN 09 Surau Gadang Padang Tahun Ajaran 2017/2018

| Kelas | Jumlah Siswa | Siswa yang tuntas | |
|-------|--------------|-------------------|---------|
| | | Jumlah | Persen |
| IIIA | 30 | 11 | 36,67 % |
| IIIB | 30 | 12 | 40 % |

(Sumber: Guru kelas IIIA dan IIIB SDN 09 Surau Gadang Padang)

Kondisi tersebut tentunya tidak diharapkan dalam proses pembelajaran. Upaya yang dapat digunakan untuk menyelesaikan permasalahan ini yaitu dengan

menerapkan model pembelajaran yang mana siswa aktif didalamnya dan pembentukan kelompok secara heterogen sehingga mampu bekerjasama dimana siswa yang berkemampuan tinggi dapat membantu siswa yang berkemampuan sedang ataupun yang memiliki kemampuan rendah, serta membantu siswa untuk memahami pelajaran. Salah satu model pembelajaran yang mampu membantu siswa yaitu model pembelajaran *Student Teams Achievement Division (STAD)*.

Student Teams Achievement Division (STAD) adalah salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang paling sederhana. Siswa ditempatkan dalam tim belajar beranggotakan empat orang yang merupakan campuran menurut tingkat kinerjanya. Pembelajaran *STAD* juga membutuhkan persiapan yang matang sebelum kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan.

Pemilihan model belajar ini sebagai salah satu alternatif untuk memperbaiki kualitas proses pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar. Model pembelajaran *STAD* ini merupakan sebuah pilihan yang tepat bagi guru Sekolah Dasar untuk mengoptimalkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Matematika.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas III di SD Negeri 09 Surau Gadang Padang”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Banyaknya siswa yang kurang serius saat pembelajaran berlangsung.

2. Rendahnya aktivitas siswa dalam mengemukakan pendapat
3. Rendahnya aktivitas siswa dalam bekerjasama.
4. Dalam mengerjakan latihan individu siswa banyak yang mencontek temannya.
5. Sedikitnya siswa yang berani bertanya ketika mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran.
6. Rendahnya hasil belajar siswa yang ditandai dengan banyaknya siswa yang belum mencapai KKM.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian lebih terarah, dan juga mengingat luasnya ruang lingkup permasalahan, maka penelitian ini dibatasi pada:

1. Aktivitas belajar matematika siswaselama diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division*.
2. Hasil belajar siswa pada ranah kognitif.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang diuraikan tersebut, maka dapat dirumuskan yaitu:

1. Bagaimanakahperkembangan aktivitas belajar matematika siswa di kelas III SDN 09 Surau Gadang Padang selama diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division*?
2. Apakah hasil belajar Matematika siswa yang pembelajarannya menggunakan model *Student Teams Achievement Division* lebih baik dari pada hasil belajar

Matematika siswa yang menggunakan metode konvensional pada siswa kelas III SDN 09 Surau Gadang Padang?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Mendeskripsikan perkembangan aktivitas siswa di kelas III SDN 09 Surau Gadang Padang selama diterapkan model kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division*.
2. Membuktikan hasil belajar matematika siswa yang pembelajarannya menggunakan pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions* lebih baik dari pada hasil belajar matematika siswa yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran konvensional pada siswa kelas III SDN 09 Surau Gadang Padang.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat langsung bagi:

1. Manfaat Teoritis

- a. Diharapkan penelitian ini menambah perbendaharaan pustaka dan memberikan wawasan bagi pembaca, serta dapat digunakan sebagai literatur dalam pelaksanaan penelitian dimasa yang akan datang.
- b. Diharapkan dapat memperkaya konsep atau teori yang membantu perkembangan ilmu pengetahuan bidang pendidikan khususnya terkait dengan pengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa.

- c. Penelitian ini hendaknya dapat dijadikan bahan acuan untuk melakukan penelitian dengan variabel yang berbeda.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru, sebagai bahan informasi dan pertimbangan guru dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model *STAD*.
- b. Bagi kepala sekolah, memberi masukan tentang perlunya peningkatan kemampuan guru dalam penggunaan model pembelajaran *STAD*.
- c. Bagi siswa, membantu siswa menumbuhkan minat belajar sehingga dapat mengikuti pelajaran dengan baik dan mendapatkan hasil yang maksimal.
- d. Bagi peneliti, sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan, serta menambah pengetahuan peneliti tentang penggunaan model kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* pada mata pelajaran matematika.